

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 82 responden dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden yang menggunakan *forced air warming* atau hanya menggunakan selimut biasa dengan bahan katun tidak ada perbedaan sehingga antara kelompok sebanding yaitu mayoritas berusia 26-45 tahun (59,5% dan 57,1%), IMT normal (18.5-24.9) (95,2% dan 88,1%), durasi operasi lama (>90menit) (71,4% dan 76,2%), dan semua responden dengan ASA 2 (100%).
2. Diperoleh mayoritas *grade shivering* 2 sebanyak 33 responden (78,6%) sebelum menggunakan *forced air warming* dan *grade shivering* 0 sebanyak 28 responden (78,6%) setelah menggunakan *forced air warming* pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di *recovery room* RSUD Temanggung.
3. Diperoleh mayoritas *grade shivering* 2 sebanyak 32 responden (76,2%) sebelum menggunakan selimut biasa dengan bahan katun dan *grade shivering* 0 sebanyak 35 responden (83,3%) setelah menggunakan selimut biasa dengan bahan katun pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di *recovery room* RSUD Temanggung

4. Adanya penurunan *grade shivering* pada pasien yang menggunakan *forced air warming* dibandingkan pasien yang hanya menggunakan selimut biasa dan membuktikan bahwa penggunaan *forced air warming* efektif terhadap *grade shivering* post operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di *recovery room* RSUD Temanggung.

B. Saran

1. Tim Penyusun SOP RSUD Temanggung

Agar dapat menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pemakaian *Forced Air Warming* pada pasien pasca operasi di *recovery room*. Selain itu agar dapat menambah pengadaan alat *Forced Air Warming* supaya semakin banyak alat yang dapat digunakan untuk mencegah dan mengatasi *shivering* pada pasien pasca operasi khususnya di *recovery room*.

2. Penata Anestesi RSUD Temanggung

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi alternatif dalam penanganan dan mengatasi *shivering* pasien pasca operasi dengan menggunakan *forced air warming* terlebih dahulu sebelum memberikan penatalaksanaan farmakologi seperti tramadol.

3. Mahasiswa Jurusan Keperawatan Anestesiologi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan ilmu keperawatan anestesi, sebagai bahan bacaan dan sumber referensi tentang efektivitas penggunaan *forced air warming* terhadap *grade shivering* post operasi *sectio caesarea*.

4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian dengan membandingkan efektivitas dari terapi yang lain, atau menggabungkan intervensi dengan alat lain atau efektivitas perbedaan suhu *forced air warming*.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat mengendalikan variabel lain yang dapat mempengaruhi pada hasil.